

# **ADMINISTRATIVE SKILL MANAJERIAL DALAM LAYANAN MEDIA MASSA DAN JURNALISME**

**<sup>1</sup>Ivan Riyadi, <sup>2</sup>Afif Alfiyanto**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: <sup>1</sup>ivanriyadi\_uin@radenfatah.ac.id, <sup>2</sup>afifalfiyanto\_uin@radenfatah.ac.id

**Abstract.** *This article is written based on a unique consideration of the ability of journalists in mass media and journalism based on administrative managerial skills that become a strategy in printing. This study proposes a strategic framework that can help evaluate the relationship and linkage between mass media services and journalism with the administrative skills of a journalist's managerial skills. In this administrative skill, it is hoped that mass media and journalism can be carried out well to achieve the goal. Managerial is an art in one's skills to be applied in various fields, especially in the mass media or printing. To get a complete picture in this article, a qualitative approach is used with a literature study. The results of the study show that administrative and managerial skills are needed in mass media and journalism services. management functions include; planning, organizing, directing and controlling. Therefore, management is defined as the process of planning, organizing, leading, and controlling organizational efforts with all its aspects so that organizational goals are achieved effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Administrative skills, Managerial, Mass Media, Journalism*

## **Abstrak.**

Artikel ini ditulis berdasarkan pertimbangan yang unik pada kemampuan wartawan dalam media massa dan jurnalistik berdasarkan *administratif skill* manajerial yang menjadi strategi dalam percetakan. Penelitian ini mengusulkan sebuah kerangka strategis yang dapat membantu mengevaluasi hubungan dan keterkaitan antara layanan media massa dan jurnalistik dengan kemampuan *administratif skill* manajerial seorang wartawan tersebut. dalam *administratif skill* tersebut diharapkan media massa dan jurnalistik dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan. manajerial merupakan ilmu seni dalam kemahiran seseorang untuk diterapkan dalam berbagai bidang terutama pada media massa atau percetakan. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dalam artikel ini, maka digunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administratif skill manajerial sangat dibutuhkan dalam layanan media massa dan jurnalistik. fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Oleh sebab itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya

organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Administrative skill*, Manajerial, Media Massa, Jurnalisme

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan penyampaian informasi dalam bentuk berita membutuhkan manajemen yang solid agar saluran komunikasi dapat tersampaikan. Istilah media massa karena mengacu pada pemanfaatan sebagai bacaan masyarakat atau publik. Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu berkerja dan hasil yang dicapai atau akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebar luas dan mengiklankan produk.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Manajemen pelayanan bimbingan dan konseling berarti kerja sama untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan pelayanan bimbingan dan konseling dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>2</sup> berdasarkan fungsi-fungsi manajemen tersebut tentunya akan membawa hal yang positif bagi lembaga pendidikan Islam.

Seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi, terlebih ketika dihadapkan pada era globalisasi, menurut Dindin Jamaluddin, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat serius. Menurutnya.<sup>3</sup> Generasi yang memiliki karakter tentunya perlu dipersiapkan untuk menjadi kebutuhan vital karena tidak mungkin otomotif akan tercipta tanpa adanya persiapan.<sup>4</sup> Tujuan utama peningkatan kinerja ini adalah untuk mewujudkan niat dan tujuan mulia lembaga dalam menciptakan *out put* peserta didik yang memiliki kecerdasan di bidang keilmuan, keimanan dan berakhlak mulia. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat tidak saja mengubah cara orang berkomunikasi dan bekerja, namun lebih jauh lagi telah membuat alam persaingan baru.

---

<sup>1</sup> C W Sobirin, Z Zulfadil, and A Widayatsari, "Pengaruh Kompetensi Dan Sumber Daya Usaha Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Makanan Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* XII, no. 3 (2020).

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm. 272-273

<sup>3</sup> Dindin Jamaludin, "Character Education In Islamic Perspective," *International Journal of Scientific & Technology Research* 2, no. 2 (2013). hlm. 187

<sup>4</sup> Ratih M Dhewi, *Pendidikan Yang Mendidik, Puzzle Minds: Sharing Idea for Indonesia* (Jakarta: Yudhistira, 2012), <http://puzzleminds.com/pendidikan-yang-mendidik/>.hlm.211

Manajemen memiliki fungsi dari merencanakan, pengorganisasian, gaya kepemimpinan, untuk mengevaluasi dan mengendamerupakan suatu proses ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Pada hakikatnya, manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Malayu S.P.Hasibuan berpendapat bahwa manajemen merupakan ilmu, seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia beserta sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Handoko manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Manajemen berasal dari kata *managio* yaitu pengurusan atau *managiare* atau melatih dalam mengatur langkah-langkah. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Manajemen merupakan suatu sistem tingkah laku manusia yang kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kepemimpinan yang tertatur melalui usaha yang terus menerus dilandasi tindakan yang rasional. Inti dari manajemen adalah *leadership* yaitu kepemimpinan menggerakkan orang-orang mengikuti pemimpin.<sup>9</sup>

Adapun kegelisahan akademik dalam penelitian ini adalah kondisi pelayanan bimbingan konseling dibutuhkan rumusan dan konsep administratif skill manajerial pada lembaga pendidikan islam. Dari fokus permasalahan tersebut, yaitu Masalah utama tulisan ini ialah bagaimana administratif skill dalam media massa dan jurnalistik 1) Peran *administratif skill* manajerial pada media massa dan jurnalistik. 2) Pelaksanaan media massa di percetakan melalau *dministratif skill*. Tulisan ini merupakan pengkajian literatur yang terkait tentang masalah utama yaitu seberapa signifikan *administratif skill* manajerial dalam media massa dan jurnalistik. Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan tentang peran *administratif skill* manajerial dalam media massa dan jurnalistik. Melalui peran *administratif skill* manajerial dalam media massa dan jurnalistik. Pada dataran empirik akan dapat dilihat serat-seratnya dan latar belakang kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan tersebut

---

<sup>5</sup> Ahsantudhonni and Muhammad Arif Syihabuddin, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam, Jurnal Cendekia*, vol. 11 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).hlm.1

<sup>6</sup> Sugeng Prabowo Muhaimin, Sutiah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Perkembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2009).hlm.4

<sup>7</sup> Malayu S.P. Hasibuan, "Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah Edisi Ke-7," in *Jakarta: Bumi Aksara*, 2016.hlm.4

<sup>8</sup> T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012).

<sup>9</sup> Moh. Rois Abin, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5 (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.50

muncul dan dirumuskan. Melalui tawaran rumusan tersebut agama nampak akrab dan dekat dengan masalah-masalah manusia dan berupaya menjelaskan dan memberikan jawabannya.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode studi literatur (*literature study*), pencarian hasil riset ataupun sebuah teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam artikel yang sedang dikaji. Sehingga teori-teori dan hasil penelitian tentang administratif *skill* manajerial, media massa dan jurnalistik, strategi layanan, teori masyarakat majemuk, social.

Adapun referensi diperoleh melalui laporan penelitian khususnya yang sudah dipublikasikan, jurnal nasional ataupun artikel internasional, buku, adapun prosedur dalam penelitian literatur tersebut melalui tiga tahapan yaitu; pertama pengumpulan, kedua analisis data, ketiga penarikan kesimpulan. Tanpa ingin mengklaim sebagai kemutlakan kebenaran hasil kajian, kita juga dituntut berupaya menemukan rumusan tentang dari pendekatan kebahasaan hingga tinjauan istilah, secara substansial maupun fungsional.

## **KAJIAN LITERATUR**

Noam Chomsky menjelaskan bahwa media adalah “suatu sistem pasar terpinpin” yang disetir oleh profit (keuntungan modal) dan dipandu oleh pemerintah. Yang mana kerap membuahkan hal yang sama. Informasi yang “diarahkan” agar sesuai dengan suatu agenda, baik secara politik maupun finansial, adalah propaganda.<sup>10</sup> Kepemimpinan atau manajerial merupakan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam media massa dan jurnalistik yang mempunyai tanggung jawab memberikan informasi yang sebenarnya.

Menurut Cangara media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televise, film dan sebagainya. Dan dalam hal ini media massa yang dimaksud adalah media massa cetak.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji informasi, komunikasi dan sistem mekanisme manajemen surat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tersebut begitu signifikan. implikasi globalisasi membuat semua jenis bidang media massa bersaing dengan ketat. Dalam ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

---

<sup>10</sup> Mulai Dari Sini, *Untuk Pemula* (Yogyakarta: Resist Book, 2006).

<sup>11</sup> T.Hani Handoko, *Dimensi Komunikasi, Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Dalam buku Dwinrandra kesesuaian antara desentralisasi dengan informasi sistem akuntansi manajemen akan mampu memperbaiki kinerja manajerial.<sup>12</sup> Kesesuaian dua aspek tersebut berasosiasi dengan kinerja lebih tinggi. Hal ini terjadi karena para manajerial lebih senang dievaluasi dengan ukuran kinerja. Berdasarkan uraian di atas peneliti menduga bahwa desentralisasi sebagai variable pemoderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Dalam jurnal Rahayu Puji Suci dengan judul peningkatan kinerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis (studi pada industri kecil menengah bordir di Jawa Timur).<sup>13</sup> Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu: (1) bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi dalam penelitian lebih lanjut maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kinerja. (2) bagi IKM bordir di Jawa Timur dengan diketahui orientasi entrepreneur industry kecil menengah di Jawa Timur maka diharapkan dapat disusun suatu bentuk pengembangan entrepreneur. (3) bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah provinsi Jawa Timur dalam mengembangkan dan membina IKM bordir yang ada di Jawa Timur. (4) bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama dalam masalah yang berkaitan dengan IKM dalam kemampuan manajemen, strategi bisnis, orientasi kewirausahaan dan kinerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran *Administratif skill Manajerial* Pada Media Massa dan Jurnalistik**

*Administratif skill manajerial berguna untuk memantau produktifitas kerja sumber daya manusia pada media massa dan jurnalistik. baik yang berorientasi produksi jasa maupun pelayanan. Demikian halnya perwujudan kinerja yang membanggakan juga sebagai imbalan intrinsik. Hal ini akan berlanjut terus dalam bentuk kinerja berikutnya, dan seterusnya. Agar dicapai kinerja yang profesional maka perlu dikembangkan hal-hal seperti: kesukarelaan, pengembangan diri pribadi, pengembangan kerjasama saling menguntungkan, serta partisipasi seutuhnya. Hal itu akan terjadi jika seorang pimpinan mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja bawahannya.*

---

<sup>12</sup> Dwinrandra, "Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 2 (2007).

<sup>13</sup> Rahayu Suci, "Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir Di Jawa Timur)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, no. 1 (2012).hlm.50

Pemberdayaan SDM di media percetakan adalah penguat pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai dan penguatan masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakan. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson,<sup>14</sup> tenaga kerja yang dipengaruhi kinerja individu tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu; kompetensi, motivasi serta dukungan yang dapat diterima sesuai dengan keberadaan pegawai yang dilakukan mereka. Korelasi pekerja dengan organisasi Sedangkan Maisah menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang meliputi;<sup>15</sup> Faktor personal atau individual, meliputi unsur kecerdasan, keterampilan (skill), kompetensi, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dipunyai oleh setiap individu guru. Hal itu akan terjadi jika seorang pimpinan mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja bawahannya. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson,<sup>16</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pegawai, yaitu; kemampuan mereka, motivasi, dukungan yang didapatkan, keberadaan pegawai yang dilakukan, dan hubungan mereka dengan organisasi serta memberdayakan ekonomi.

Konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut hutomo dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi antara lain: (1) bantuan modal (2) bantuan bangunan prasarana (3) bantuan pendampingan (4) penguatan kelembagaan (5) penguatan kemitraan usaha.<sup>17</sup> Konsep tersebut sangat cocok untuk dijadikan program pemberdayaan masyarakat sekolah dalam memenuhi kebutuhan media massa.

Pada dasarnya memberikan satu penilaian pada media massa sebagai alat atau sarana yang secara sosiologis menjadi perantara untuk menyambung atau menyampaikan nilai-nilai tertentu kepada masyarakat dan ketiga hal ini menjadi kewajiban yang perlu dilakukan oleh media massa pada umumnya. Sedangkan mengemukakan fungsi penting dari media massa, sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Jakarta: Salemba, 2011).hlm.82

<sup>15</sup> Taufik Hidayat, Mahmudin Muttaqin, and Djamaludin Djamaludin, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website Di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika," *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* (2020).

<sup>16</sup> Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.hlm.82

<sup>17</sup> Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi," *Naskah* 20, no. 20 (2000).hlm.15

1. Media merupakan produksi yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait.
2. Media massa merupakan sumber kekuatan sebagai alat kontrol, manajemen dan alat informasi masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber lain.
3. Media merupakan lokasi (forum) yang semakin berkembang, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat baik bertaraf nasional maupun internasional.
4. Media sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kehidupan, bukan saja dalam pengertian pengembangan tata cara, mode dan simbol, tetapi juga dalam pengembangan gaya hidup dan norma-norma

Sedangkan Maisah menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang meliputi;<sup>19</sup>

1. Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru;
2. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada bawahannya;
3. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim;
4. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan, proses organisasi dan kultur kerja dalam organisasi.

### **Pengaruh *Administratif Skill* Manajerial Pada Media Massa dan Jurnalistik**

Pengaruh *Administratif Skill* yaitu; faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation) yang dijelaskan sebagai berikut;

1. Faktor kemampuan. Secara psikologis, kemampuan (ability) pegawai terdiri atas kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita pendidikan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, maka akan terbuka jalan untuk memperolehnya, sehingga yang bersangkutan termotivasi oleh

---

<sup>18</sup> Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba (Jakarta: RajaB Grafindo Persada, 2010).

<sup>19</sup> A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, 2003.hlm.67

keinginannya dan akan berupaya untuk mendapatkannya.<sup>20</sup> Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan pegawai ke arah pencapaian tujuan.

2. Sikap mental, merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensi kerja secara maksimal. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal seorang karyawan. Faktor eksternal tersebut sangat erat kaitannya dengan situasi atau kondisi kerja pada suatu perusahaan atau organisasi, salah satunya mengenai masalah konflik yang terjadi. Manajer yang efektif akan memanfaatkan sumber daya organisasi sedemikian rupa, sehingga membuahkan hasil kerja yang baik serta kepuasan bagi mereka yang ikut serta dalam melaksanakan pekerjaan yang diperlukan. Terdapat dua kriteria yang berhubungan dengan suatu kinerja masing-masing, yaitu efektivitas dan efisiensi,<sup>21</sup> sebagaimana gambar berikut;
3. Terdapat dua kategori dasar atribusi: yang bersifat internal atau disposisional (dihubungkan dengan sifat-sifat orang), dengan yang bersifat eksternal atau situasional (yang dapat dihubungkan dengan lingkungan seseorang). Misalnya, perilaku (dalam hal ini kinerja) dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya, kesulitan tugas, atau nasib baik. Kemampuan dan upaya adalah penyebab-penyebab yang bersifat internal bagi eksternal. Meskipun demikian, sejumlah faktor lain dapat juga mempengaruhi kinerja, seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja bawahan, atau pimpinan; kendala-kendala sumber daya; keadaan ekonomi; dan sebagainya.<sup>22</sup>

Jurnalisme tidaklah ditentukan oleh teknologi atau oleh wartawan maupun dengan teknik yang dipakai. Tujuan jurnalisme ditentukan oleh sesuatu yang lebih mendasar. fungsi yang dimainkan berita dalam kehidupan orang. Tujuan utama dari jurnalisme adalah menyediakan informasi yang sesuai fakta yang ada, akurat dipercayai dan bisa dibuktikan kebenarannya kepada publik agar dengan informasi tersebut mereka dapat mengambil peran untuk membangun sebuah masyarakat yang bebas.

Faktor motivasi,<sup>23</sup> yang terbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang, dan perkiraan seseorang yang bersangkutan bahwa

---

<sup>20</sup> Mamik, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014).

<sup>21</sup> M. Parnawa Putranta, *Manajemen* (Yogyakarta: Andi, 2003).hlm.5

<sup>22</sup> Timpe Dale, *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja, Cetakan Kelima* (Jakarta: Gramedia, 2002).hlm.32-33

<sup>23</sup> Malayu S. P Hasibuan, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (2011).hlm.141



tindakannya akan mengarah.

Pengaruh manajemen strategi terlibat beberapa komponen pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu; perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), kepemimpinan (Leading), dan pengawasan (Controlling). Sedangkan menurut Usman, fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Oleh sebab itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Manullang berpendapat bahwa dalam manajemen terdapat unsur perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, dan penyempurnaan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Ngalm Purwanto meliputi; perencanaan, organisasi, koordinasi, komunikasi, supervisi kepengawasan pembiayaan dan evaluasi.<sup>26</sup> Berbagai pendapat tersebut, pada hakikatnya dikembalikan kepada empat bagian, yang dijabarkan sebagai berikut; Perencanaan (*planning*): *budgeting, programming, decision making, forecasting*, Pengorganisasian (*organizing*): *structuring, assembling resources, staffing*, Penggerakan (*actuating*): *coordinating, directing, commanding, motivating, leading, stimulating, motivating*, Pengawasan (*controlling*): *monitoring, appraising, evaluating, reporting*.<sup>27</sup> Manajemen sebagai suatu kegiatan pencapaian tujuan atau sebagai suatu sistem tingkah laku kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dapat diterapkan dalam semua bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Sedangkan kinerja dimaknai sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kinerja merupakan indikator keberhasilan personil, tim, atau suatu unit organisasi dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi dengan perilaku yang diharapkan.<sup>28</sup> Adapun definisi kinerja menurut para ahli sebagai berikut;

1. Menurut Tika, kinerja dimaknai sebagai hasil kegiatan seseorang atau kelompok pada suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor

---

<sup>24</sup> Ahsantudhonni and Muhammad Arif Syihabuddin, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 11, p. .hlm.2

<sup>25</sup> Alex Nitisemito, *Manajemen Personalialia, Ghalia Indonesia*, vol. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1991).hlm.4

<sup>26</sup> Lisha Desti Rahayu, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).hlm.14

<sup>27</sup> Hendyat Soetopo, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001).hlm.4

<sup>28</sup> SJ Mulyadi, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007).hlm.337

untuk mencapai tujuan organisasi dalam waktu tertentu.<sup>29</sup>

2. Menurut Mangkunegara,<sup>30</sup> kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang akan diberikan kepadanya.
3. Kinerja (performance) menurut Mahsun<sup>31</sup> adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi organisasi. Kinerja yang ditunjukkan oleh individu sering digunakan untuk menyebut prestasi dan tingkat keberhasilan individu dalam melaksanakan kegiatan organisasi.

Berangkat dari hal tersebut di atas, maka manajemen kinerja dapat dimaknai sebagai suatu proses menciptakan pengertian tentang apa yang harus, bagaimana mencapainya dan suatu pendekatan mengelola orang untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian hasil yang berhubungan dengan pekerjaan.<sup>32</sup> Hal ini menunjukkan bahwa, manajemen kinerja yang dilakukan oleh lembaga pendidikan madrasah, menurut Simanjuntak bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebuah organisasi melalui keseluruhan kegiatan yang dilakukannya.<sup>33</sup>

## **KESIMPULAN**

Peran *administratif skill* manajerial dalam media massa dan jurnalistik Media tidak hanya memproduksi, mentransmisikan dan juga mendistribusikan pesan kepada publik luas, tapi juga memproses bagaimana setiap pesan itu dicari, dimanfaatkan, dipahami dan kemudian mempengaruhi khalayak, Pers adalah proses mediasi antara masyarakat dengan dunia luas. Jurnalisme lalu memprosesnya agar mempunyai kekuatan persuasive, memiliki keahlian dan kemampuan dalam mencari dan menyebarkan informasi. Sesuai dengan perkembangan zaman, jurnalisme dituntut untuk selalu peka terhadap kenyataan sosial dengan mengembangkan teknik peliputan dan pendistribusian pesan yang sesuai norma dan etika masyarakat. Kekuatan tawar-menawar pemasok/masyarakat yang membutuhkan jasa (*bargaining power of suppliers*). Kekuatan tawar-menawar pembeli (*bargaining power of buyer*). Berangkat dari hal tersebut akan memiliki *competitive advantage* (keunggulan bersaing) jika

---

<sup>29</sup> M.P. Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, vol. 2, 2008).hlm.121

<sup>30</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).hlm.67

<sup>31</sup> Mohammad Mahsun, "Pengukuran Kinerja Sektor Publik (Edisi Pert)," (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2006).hlm.25

<sup>32</sup> Sofyan Basir, *Sistem Manajemen Kinerja Pegawai* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017).hlm.5

<sup>33</sup> Payaman J Simanjuntak, "Manajemen Dan Evaluasi Kinerja," *Fe Ui* 27, no. 2 (2005).hlm.15

manajemen kerjanya di samping aspek yang lain dikelola dengan baik, sesuai dengan situasi dan latar yang mengelilinginya.

Jurnalisme memiliki tugas sebagai berikut: Menyampaikan kebenaran, Memiliki loyalitas kepada masyarakat, memiliki disiplin untuk melakukan verifikasi, memiliki kemandirian terhadap apa yang diliputnya, memiliki kemampuan untuk memantau kekuasaan, menjadi forum bagi kritik dan kesepakatan publik, menyampaikan sesuatu secara menarik dan relevan kepada publik, membuat berita secara komprehensif dan proporsional, memberi keleluasaan wartawan untuk mengikuti nurani mereka.

Pengaruh administratif skill manajerial pada media massa dan jurnalistik menunjukkan bahwa kinerja adalah catatan mengenai akibat-akibat yang dihasilkan pada sebuah fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu yang berhubungan dengan tujuan organisasi. Kinerja yang ditunjukkan oleh individu pada suatu organisasi merupakan gabungan dari kompetensi, usaha dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkannya. Oleh karena itu, kinerja akan menyangkut karakteristik pribadi yang ditunjukkan oleh seseorang melalui hasil kerja yang telah dan akan dilakukan seseorang. Kinerja dapat pula diartikan sebagai kesuksesan individu dalam melakukan pekerjaannya. Ukuran pekerjaannya yang spesifik dalam bentuk aktivitas selama kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, ukuran kesuksesan kinerja tersebut didasarkan pada ukuran yang berlaku dan disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan." *PT. Remaja Rosdakarya. Bandung* 53, no. 9 (2017).
- Abin, Moh. Rois. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ahsantudhonni, and Muhammad Arif Syihabuddin. *Landasan Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Cendekia*. Vol. 11. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Basir, Sofyan. *Sistem Manajemen Kinerja Pegawai*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Dale, Timpe. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja, Cetakan Kelima*.

Jakarta: Gramedia, 2002.

Dhewi, Ratih M. *Pendidikan Yang Mendidik. Puzzle Minds: Sharing Idea for Indonesia*. Jakarta: Yudhistira, 2012. <http://puzzleminds.com/pendidikan-yang-mendidik/>.

Dindin Jamaludin. "Character Education In Islamic Perspective." *International Journal of Scientific & Technology Research* 2, no. 2 (2013).

Dwirandra. "PENGARUH INTERAKSI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DESENTRALISASI, DAN AGREGAT INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 2 (2007).

Handoko, T.Hani. *Dimensi Komunikasi. Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012.

Hasibuan, Malayu S. P. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (2011).

Hidayat, Taufik, Mahmudin Muttaqin, and Djamaludin Djamaludin. "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website Di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* (2020).

Husaini, Usman. *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. *SCMS Journal January-March 2008*, 2008.

Hutomo, Mardi Yatmo. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi." *Naskah* 20, no. 20 (2000).

Mahsun, Mohammad. "Pengukuran Kinerja Sektor Publik (Edisi Pert)." In *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*, 2006.

Malayu S.P. Hasibuan. "Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah Edisi Ke-7."

- In Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mamik. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, 2003.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhaimin, Sutiah, Sugeng Prabowo. *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Perkembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mulyadi, SJ. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, 2007.
- Nitisemito, Alex. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Vol. . Yogyakarta: Gajah Mada University, 1991.
- Priyono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: Salemba, 2011.
- Putranta, M. Parnawa. *Manajemen*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Rahayu, Lisha Desti. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Rusyan, Tabrani, and Wasmin. *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*. Jakarta: PT Intimedia Ciptanusantara, 2008.
- Simanjuntak, Payaman J. "Manajemen Dan Evaluasi Kinerja." *Fe Ui* 27, no. 2 (2005).
- Sini, Mulai Dari. *Untuk Pemula*. Yogyakarta: Resist Book, 2006.
- Sobirin, C W, Z Zulfadil, and A Widayatsari. "Pengaruh Kompetensi Dan Sumber Daya Usaha Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan

Bersaing UMKM Makanan Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* XII, no. 3 (2020).

Soetopo, Hendyat. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2001.

Suci, Rahayu. “Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan , Kemampuan Manajemen , Dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir Di Jawa Timur).” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, no. 1 (2012).

Tika, M.P. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Vol. 2, 2008.

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.